



## Efektivitas Penerapan *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) Dalam Perencanaan Pendidikan

Fikri Hamdi Siregar<sup>1\*</sup>, Khalisatun Husna<sup>2</sup>, Nurul Atika Hasibuan<sup>3</sup>, Abdul Fattah  
Nasution<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate  
Korespondensi penulis: [fikrihamdisiregar@gmail.com](mailto:fikrihamdisiregar@gmail.com)

**Abstract.** *Effective educational planning requires a data-driven approach to optimize time, resources, and decision-making. Program Evaluation and Review Technique (PERT) is a project management method that can support this, especially in large-scale educational projects. This study aims to evaluate the effectiveness of PERT in educational planning, with a focus on time optimization, resource efficiency, and data-based decision-making. The method used is a literature study, by reviewing various library sources such as journals, books, and research reports. The results of the study indicate that PERT is able to reduce project implementation time, improve resource efficiency and PERT supports data-based decision-making. In conclusion, PERT is an effective method to improve the efficiency and effectiveness of educational planning. Successful implementation requires training, technology support, and good coordination between stakeholders.*

**Keywords:** *Planning, Education, PERT*

**Abstrak.** Perencanaan pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan berbasis data untuk mengoptimalkan waktu, sumber daya, dan pengambilan keputusan. *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) merupakan metode manajemen proyek yang dapat mendukung hal tersebut, khususnya pada proyek pendidikan berskala besar. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas PERT dalam perencanaan pendidikan, dengan fokus pada optimalisasi waktu, efisiensi sumber daya, dan pengambilan keputusan berbasis data. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan mengkaji berbagai sumber pustaka seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PERT mampu mengurangi waktu pelaksanaan proyek, meningkatkan efisiensi sumber daya juga PERT mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Kesimpulannya, PERT adalah metode yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan pendidikan. Keberhasilan implementasi memerlukan pelatihan, dukungan teknologi, dan koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan.

**Kata kunci:** Perencanaan, Pendidikan, PERT

### 1. LATAR BELAKANG

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu aspek mendasar dalam pengembangan sektor pendidikan yang efektif dan efisien. Pendidikan sebagai salah satu pilar utama kemajuan suatu bangsa, memerlukan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar dan komprehensif. Dalam hal ini perencanaan pendidikan tidak hanya sekedar menyusun rencana tetapi juga mencakup pengelolaan waktu, sumber daya, anggaran dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proyek pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan yang tidak hanya didasarkan pada intuisi tetapi juga data dan analisis sangat penting untuk menghindari potensi kegagalan dan mencapai hasil yang optimal.

Perencanaan pendidikan merupakan unsur penting dalam mengembangkan suatu sistem pendidikan. Efektivitas dan efisiensi perencanaan merupakan tantangan utama untuk

memastikan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Dalam hal ini, metode PERT (*Program Evaluation and Review Technique*) digunakan sebagai alat untuk mendukung manajemen proyek dengan pendekatan berbasis data (Rambe, 2024).

Metode PERT menyediakan cara sistematis untuk merencanakan tugas proyek, memperkirakan durasi aktivitas, dan mengidentifikasi jalur kritis. Di pendidikan, PERT dapat diterapkan pada berbagai proyek, termasuk pembangunan fasilitas sekolah, pelatihan guru, atau implementasi kurikulum baru.

*Program Evaluation and Review Technique* (PERT) adalah metode yang terbukti efektif untuk merencanakan dan mengelola proyek yang kompleks. PERT, awalnya dikembangkan pada tahun 1950an untuk proyek militer dan teknik, kini telah diadopsi oleh berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. PERT memungkinkan perencana untuk mengidentifikasi seluruh aktivitas yang terlibat dalam suatu proyek, menentukan urutan dan ketergantungan antar aktivitas, dan memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap aktivitas dengan tetap memperhitungkan ketidakpastian. Keuntungan utama PERT adalah kemampuannya memperhitungkan ketidakpastian perkiraan waktu, memungkinkan manajer proyek merencanakan proyek mereka dengan lebih realistis (Mardiah, 2018).

Meskipun metode ini umum digunakan dalam bidang industri dan teknik, namun penerapan PERT dalam perencanaan pendidikan masih relatif terbatas. Pendidikan memiliki karakteristik yang unik, antara lain ketergantungan pada kebijakan pemerintah, keterbatasan anggaran, dan kebutuhan untuk beradaptasi terhadap perubahan yang cepat. Oleh karena itu, meskipun PERT memiliki potensi besar, penerapannya pada proyek pendidikan seringkali menghadapi tantangan tertentu. Salah satu tantangan utamanya adalah kebutuhan akan data yang akurat dan lengkap sebagai dasar perkiraan waktu dan alokasi sumber daya. Tanpa data yang memadai, efektivitas PERT dalam perencanaan dan pengelolaan proyek pendidikan mungkin terhambat.

Selain itu, pengelolaan proyek pendidikan sering kali melibatkan banyak pihak dengan kepentingan dan prioritas yang berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan komplikasi dalam koordinasi dan alokasi sumber daya. Oleh karena itu penting untuk mengkaji lebih jauh sejauh mana PERT dapat diterapkan pada perencanaan proyek pendidikan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah pusat hingga daerah, organisasi pendidikan, dan masyarakat. Di sinilah PERT berpotensi memberikan kontribusi signifikan dengan mengidentifikasi jalur-jalur penting, memperkirakan risiko, dan merancang langkah-langkah mitigasi yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan proyek pendidikan (Lubis, 2024).

Penelitian mengenai penerapan PERT dalam perencanaan pendidikan masih relatif sedikit, namun beberapa studi menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan PERT mampu meningkatkan efisiensi waktu, optimalisasi sumber daya, dan pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang efektivitas penerapan PERT dalam perencanaan pendidikan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

*Program Evaluation and Review Technique* (PERT) adalah metode manajemen proyek berdasarkan analisis jaringan, yang dirancang untuk mendukung perencanaan, pengelolaan, dan pemantauan proyek yang kompleks. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Angkatan Laut Amerika pada tahun 1958 untuk mendukung pelaksanaan proyek Polaris, sebuah proyek strategis yang memerlukan pengelolaan waktu dan sumber daya yang cermat. Sejak itu, Pert telah diterapkan secara luas di berbagai bidang, termasuk pendidikan, berkat kemampuannya menyediakan struktur sistematis untuk merencanakan proyek yang melibatkan banyak variabel dan ketidakpastian (Kerzner, 2009).

PERT menggunakan metode probabilitas untuk memperkirakan waktu kegiatan proyek. Perkiraan ini didasarkan pada tiga parameter utama: waktu optimis, waktu yang paling mungkin, dan waktu pesimistis. Ketiga parameter ini diintegrasikan untuk menciptakan perkiraan waktu sebagai dasar perencanaan. PERT juga menggunakan analisis jalur penting (*important path method*) untuk menentukan aktivitas yang mempunyai dampak terbesar terhadap waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan. Dengan memahami jalur penting, manajer proyek dapat memprioritaskan sumber daya untuk kegiatan tersebut guna meminimalkan risiko penundaan (Lestari, 2022).

Dalam pendidikan, PERT menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai program atau proyek. Misalnya, dalam mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi, PERT membantu merancang langkah-langkah implementasi termasuk analisis kebutuhan, pengembangan bahan ajar, pelatihan guru dan penilaian. Dengan memvisualisasikan hubungan antar kegiatan melalui diagram jaringan, metode ini memudahkan perencanaan dan pengelolaan sumber daya alam. Hal ini terutama penting dalam proyek-proyek yang melibatkan banyak pihak terkait, seperti Pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat (Hidayah, 2018).

Manfaat lain penerapan PERT di bidang pendidikan adalah kemampuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya. Pendidikan sering kali menghadapi keterbatasan

anggaran dan infrastruktur, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Dengan menggunakan PERT, manajer proyek dapat memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan secara strategis untuk aktivitas yang memiliki dampak terbesar terhadap keberhasilan proyek. Selain itu, metode ini juga membantu mengidentifikasi dan meminimalkan risiko melalui analisis probabilitas. Dengan mempertimbangkan berbagai situasi yang mungkin terjadi, PERT memberikan kerangka kerja yang lebih adaptif untuk mengatasi ketidakpastian.

Namun penerapan PERT bukannya tanpa tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan metode ini. Banyak pihak yang terlibat dalam sektor pendidikan, seperti manajemen sekolah dan guru, tidak sepenuhnya terlatih untuk menerapkan PERT secara efektif. Selain itu, pengumpulan data yang akurat biasanya menjadi masalah, terutama di wilayah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas. Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu dilakukan upaya kerja sama antara lain pelatihan intensif, dukungan teknis dan alat yang tepat (Divayana, 2022).

Relevansi PERT dalam rencana pendidikan juga tercermin dalam pengalaman global. Di Finlandia, metode ini digunakan untuk merancang program pendidikan terpadu dengan partisipasi banyak pihak terkait, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat lokal. Di Singapura, PERT membantu mengelola pelatihan guru, memastikan bahwa setiap langkah, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, berlangsung sesuai dengan rencana. Di Indonesia, penerapan PRT dapat memberikan solusi untuk mengelola proyek-proyek besar, seperti pembangunan sekolah di daerah terpencil atau mengembangkan program Merdeka Belajar dengan koordinasi antar sektor (Rosita, 2024).

Penelitian ini menunjukkan bahwa PERT memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan, baik secara lokal maupun global. Dengan mengintegrasikan metode ini ke dalam proses perencanaan, lembaga pendidikan dapat menciptakan sistem yang lebih efisien, lebih mudah beradaptasi, dan bereaksi lebih cepat terhadap perubahan. Namun untuk mengoptimalkan implementasinya, diperlukan komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan yang ada dan menjadikan teknologi sebagai pendukung utama.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang

berkaitan dengan obyek penelitian seperti melalui abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal dan buku referensi (Mirzaqon, 2017).

Penelitian kepustakaan (*literature review*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau ulang secara kritis pengetahuan, gagasan, ataupun temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) dalam perencanaan pendidikan menunjukkan efektivitas yang signifikan, terutama dalam tiga aspek utama yaitu optimalisasi waktu, efisiensi sumber daya, dan pengambilan keputusan berbasis data.

##### **Optimalisasi Waktu**

Penerapan *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) dalam perencanaan pendidikan telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk mengoptimalkan waktu melalui pemetaan secara sistematis terhadap aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah. Optimalisasi waktu tercapai karena PERT dapat memberikan gambaran rinci tentang hubungan antara tugas, prioritas pekerjaan, dan jalur kritis yang berdampak langsung pada penilaian waktu proyek secara keseluruhan. Hasil menunjukkan bahwa dengan menggunakan PERT, lembaga pendidikan dapat mengurangi waktu pelaksanaan program hingga 15-25%, terutama untuk proyek-proyek besar seperti pengembangan kurikulum atau pembangunan infrastruktur pendidikan (Kerzner, 2009).

Penerapan *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) memungkinkan penyelenggara pendidikan mengoptimalkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program atau proyek tertentu melalui analisis jalur kritis. Dengan memetakan setiap aktivitas dan menentukan hubungan antar tugas, PERT membantu menentukan langkah mana yang memengaruhi waktu proyek secara keseluruhan. Dengan analisis ini, waktu penyelesaian dapat diperkirakan dengan lebih akurat dan potensi penundaan dapat diminimalkan dengan melakukan tindakan pencegahan penting dalam perjalanan. Misalnya saja dalam manajemen pelatihan guru, PERT dapat digunakan untuk merancang jadwal yang efektif, mengatur pelaksanaan pelatihan secara bertahap, dan memastikan setiap modul pelatihan diselesaikan sesuai rencana.

Selain itu, PERT memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan waktu ketika terjadi perubahan mendadak, seperti keterlambatan pengadaan materi pelatihan atau perubahan kebijakan pemerintah. Dengan diagram jaringan yang jelas, manajer dapat segera

menyesuaikan kemajuan tanpa harus melewatkan langkah terkait lainnya. Studi menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang menggunakan PERT dalam rancangan program sering kali berhasil mengurangi waktu pelaksanaan proyek hingga 15-20% dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa PERT tidak hanya meningkatkan kecepatan eksekusi program tetapi juga meningkatkan efisiensi manajemen waktu secara keseluruhan.

Di negara-negara maju seperti Singapura dan Finlandia, penggunaan PERT dalam proyek pendidikan berskala besar telah menjadi praktik umum. Mereka menggunakan PERT untuk merancang dan melaksanakan program-program pendidikan yang kompleks, seperti pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Dalam kasus Finlandia, PERT digunakan untuk memetakan proses integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum nasional, yang melibatkan berbagai tahapan seperti pelatihan guru, pengembangan konten digital, dan evaluasi implementasi (Nanda, 2023).

Namun optimalisasi waktu menggunakan PERT juga mengharuskan pemangku kepentingan memahami tekniknya. Pelatihan khusus bagi administrator pendidikan merupakan salah satu rekomendasi utama untuk memaksimalkan efektivitas PERT. Selain itu, penerapan PERT di daerah terpencil sering kali menghadapi hambatan seperti terbatasnya akses terhadap teknologi dan sumber daya manusia. Untuk mengatasi kendala tersebut, program pelatihan *online* atau kerja sama dengan mitra pendidikan internasional dapat menjadi solusi.

Dengan demikian, PERT tidak hanya membantu mengoptimalkan waktu yang dihabiskan untuk perencanaan pendidikan namun juga menyediakan kerangka kerja adaptif untuk mengatasi tantangan operasional. Jika diterapkan secara konsisten, PERT dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan efisiensi waktu dan keberhasilan program pendidikan di berbagai tingkatan.

### **Efisiensi Sumber Daya**

Salah satu keunggulan utama PERT adalah kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pendidikan. Dalam manajemen pendidikan, sumber daya meliputi sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur. PERT membantu manajer mengidentifikasi titik-titik kritis di mana sumber daya harus dialokasikan secara optimal untuk mendukung keberhasilan proyek. Misalnya, ketika membangun infrastruktur sekolah, bagan PERT dapat digunakan untuk memprioritaskan alokasi dana pada tahap-tahap penting seperti pembelian bahan bangunan dan pelaksanaan konstruksi awal terlebih dahulu, agar anggaran dapat digunakan secara optimal tanpa pemborosan.

Dalam perencanaan anggaran, PERT membantu mengidentifikasi kegiatan yang memerlukan alokasi dana terbesar dan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan biaya minimal. Misalnya, dalam proyek infrastruktur pendidikan seperti ruang kelas baru, bagan PERT dapat membantu menentukan urutan pekerjaan yang paling efisien, seperti memprioritaskan pengadaan bahan bangunan sebelum memulai pekerjaan konstruksi. Dengan cara ini, pemborosan yang sering terjadi akibat persediaan yang tidak terkoordinasi dapat diminimalkan.

Dengan diagram jaringan yang terstruktur, PERT juga memungkinkan manajer menghindari pengalokasian terlalu banyak sumber daya untuk aktivitas yang tidak mendesak. Hal ini khususnya relevan dalam konteks pendidikan di mana anggaran sering kali terbatas. Misalnya, dalam program pelatihan guru, bagan PERT dapat membantu mengatur program pelatihan sesuai dengan anggaran peserta dan waktu yang tersedia, untuk menghindari pemborosan sumber daya (Munthe, 2015).

Selain itu, penggunaan PERT dalam pendidikan memungkinkan administrator untuk mensimulasikan berbagai skenario penggunaan sumber daya sebelum penerapan sebenarnya. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat mengenai alokasi anggaran dan kebutuhan tenaga kerja. Studi menunjukkan bahwa penggunaan PERT dapat meningkatkan efisiensi alokasi anggaran hingga 25%, terutama pada proyek berskala besar seperti pelatihan nasional atau pembangunan infrastruktur pendidikan.

Meskipun demikian, penerapan PERT dalam pendidikan masih menghadapi tantangan tertentu, seperti keterbatasan kemampuan para pemangku kepentingan dalam menggunakan teknik ini dan kurangnya data yang terintegrasi. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada pengelola pendidikan tentang penggunaan PERT, serta memastikan integrasi sistem data yang mendukung analisis lebih akurat. Dengan langkah ini, efisiensi sumber daya dapat ditingkatkan secara signifikan, baik dalam konteks proyek berskala kecil maupun besar.

### **Pengambilan Keputusan Berbasis Data**

Salah satu keunggulan signifikan dari PERT adalah kemampuannya untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi antara PERT dan platform teknologi seperti Rapor Pendidikan memungkinkan pengelola untuk mengakses data yang relevan dan terkini terkait indikator pendidikan, seperti kinerja siswa, tingkat kehadiran, dan efektivitas program. Dengan menggunakan data ini, analisis PERT menjadi lebih akurat, sehingga prioritas program dapat ditentukan berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.

Sebagai contoh, data yang menunjukkan tingkat kehadiran siswa yang rendah di suatu wilayah dapat digunakan untuk merancang program intervensi pendidikan, di mana diagram PERT membantu memetakan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat kehadiran tersebut. Dalam hal ini, pengelola dapat mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang memiliki dampak besar terhadap tujuan akhir, seperti peningkatan kualitas fasilitas sekolah atau pemberian insentif kepada siswa (Permatasari, 2020).

Selain itu, pengambilan keputusan berbasis data yang didukung oleh PERT juga memungkinkan evaluasi yang lebih mendalam terhadap keberhasilan program. Dengan memanfaatkan indikator dari Rapor Pendidikan, diagram jaringan PERT dapat dimodifikasi untuk mengevaluasi tahapan-tahapan yang tidak berjalan sesuai rencana. Langkah ini memungkinkan pengelola untuk segera mengambil tindakan korektif sebelum program mengalami kegagalan.

Secara global, penerapan PERT telah terbukti berhasil dalam mendukung transformasi pendidikan di negara-negara maju. Misalnya, Singapura menggunakan PERT untuk merancang program pelatihan guru berbasis teknologi, yang memungkinkan mereka untuk memonitor kemajuan setiap tahap secara *real-time* dan memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai jadwal. Implementasi serupa dapat diterapkan di Indonesia untuk mendukung program pendidikan berbasis teknologi di era digital.

## **5. KESIMPULAN**

Perencanaan pendidikan yang efektif dan efisien merupakan kunci penting untuk mendukung kemajuan sektor pendidikan. Salah satu metode yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan adalah *Program Evaluation and Review Technique* (PERT). Metode ini memungkinkan analisis berbasis data melalui pemetaan aktivitas, estimasi waktu probabilistik, dan identifikasi jalur kritis proyek. Penerapan PERT memberikan manfaat signifikan dalam tiga aspek utama, yaitu optimalisasi waktu, efisiensi sumber daya, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam hal waktu, PERT membantu mempercepat penyelesaian proyek hingga 15-25% dengan memetakan jalur kritis secara sistematis, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan jadwal jika terjadi perubahan mendadak. Dalam hal sumber daya, PERT memungkinkan alokasi yang lebih strategis dan mengurangi pemborosan, terutama pada proyek pendidikan yang memiliki keterbatasan anggaran. Selain itu, PERT mendukung pengambilan keputusan berbasis data dengan mengintegrasikan informasi faktual, seperti dari Rapor Pendidikan, untuk memastikan prioritas program sesuai dengan kebutuhan nyata.

## DAFTAR REFERENSI

- Divayana, D. G. H., & Suyasa, P. W. A. (2022). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran synchronous berbasis Google Meet pada masa pandemi Covid-19 menggunakan model evaluasi CSE-UCLA. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 149-163. <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i2.10534>
- Hidayah, R., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2018). Analisa perbandingan manajemen waktu antara perencanaan dan pelaksanaan. *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 1(2), 281-290. <https://doi.org/10.30737/jurmateks.v1i2.416>
- Kerzner, H. (2009). *Project management: A systems approach to planning, scheduling, and controlling*. Wiley.
- Lestari, L. (2022). Penerapan metode Project Evaluation and Review Technique (PERT) dan Critical Path Method (CPM) terhadap pembangunan dap gedung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 880-888. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3014>
- Lubis, N. A., An-Nada, S. N., & Pane, R. P. (2024). Evaluasi penerapan PERT dalam lembaga pendidikan. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(1), 207–215. Retrieved from <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/1054>
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. (2018). Model-model evaluasi pendidikan. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 38-50. <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>
- Mirzaqon, T. A., & Purwoko, B. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1).
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: Sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholoria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.12.p1-14>
- Nanda, M. P., et al. (2023). Penggunaan metode Project Evaluation Review Technique (PERT) dalam evaluasi perencanaan penjadwalan proyek. *Jurnal Teknik Sipil*, 18(3), 163-173. <https://doi.org/10.24002/jts.v17i3.7181>
- Permatasari, I. A. (2020). Kebijakan publik (Teori, analisis, implementasi dan evaluasi kebijakan). *TheJournalish: Social and Government*, 1(1), 33-37. Retrieved from <https://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/article/view/7>
- Rambe, A. A., Azmi, F., Tanjung, A., Kesuma, E. I., Daulay, I. H., Harahap, K. S., & Fauzi, M. A. (2024). Teknik perencanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 903-914. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4216>
- Rosita, et al. (2024). Merancang evaluasi program pendidikan. *Borneo Educational Management and Research Journal*, 5(1), 1-14.